



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 20 Februari 2017 ditutup dengan mengalami kenaikan didorong oleh pelaku pasar yang melakukan aksi ambil untung di tengah kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,4 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor pendek.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan berkisar antara 3 - 6 bps setelah didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan kenaikan yang berkisar antara 1 - 3 bps setelah mengalami penurunan harga sebesar 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 40 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara pada awal perdagangan sempat mengalami penurunan, didorong oleh katalis positif dari pasar surat utang global dimana pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan. Hanya saja, aksi ambil untung pelaku pasar di tengah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara sehingga di akhir sesi perdagangan, imbal hasil Surat Utang Negara mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi penutupan di akhir pekan.

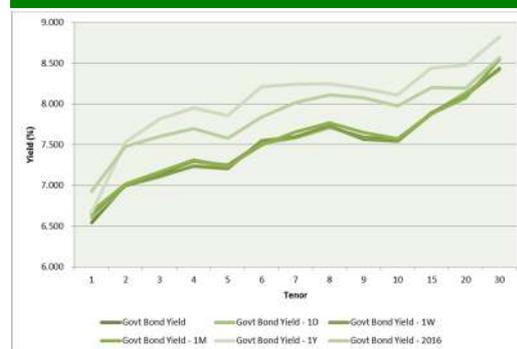
Sehingga secara keseluruhan, koreksi harga pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,194% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,522%. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan masing - masing di level 7,837% dan 8,102%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, mengalami penurunan pada sebagian seri, seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang ditutup dengan mengalami penurunan di akhir pekan. Namun demikian, sebagian besar seri tidak banyak mengalami perubahan di tengah tutupnya pasar keuangan Amerika dalam rangka perayaan hari Presiden. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun terbatas kurang dari 1 bps di level 2,484% sementara itu imbal hasil dari INDO-42 ditutup turun sebesar 3 bps di level 4,883%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin, senilai Rp9,00 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,65 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,1 triliun dari 54 kali transaksi di harga rata - rata 96,31% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0061 senilai Rp926,05 miliar dari 44 kali transaksi di harga rata - rata 99,12%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	99.85	94.95	96.22	1110.51	54
FR0061	99.25	98.00	99.02	926.05	44
FR0069	101.85	101.80	101.80	873.83	7
FR0056	105.70	105.50	105.70	855.11	9
FR0070	104.85	104.40	104.60	513.12	8
FR0072	104.35	100.00	101.25	444.46	40
FR0068	104.90	101.25	102.75	429.20	21
SPN12170302	99.89	99.89	99.89	417.00	11
FR0071	109.80	107.65	107.82	401.45	9
FR0063	91.00	91.00	91.00	340.00	4

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
JPFA02ACN1	A+(idn)	100.27	100.00	100.10	332.90	9
BEXI03BCN3	idAAA	100.30	100.10	100.30	236.00	4
SMRA02CN1	idA+	100.00	100.00	100.00	200.00	2
BFIN03BCN1	AA-(idn)	100.37	100.25	100.37	106.00	2
ISAT01BCN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	100.00	2
SMII01ACN1	idAAA	100.13	100.13	100.13	100.00	1
BJBR07C	idAA-	102.55	102.25	102.55	71.00	11
BNI102SB	idAA+	103.02	102.55	102.60	65.10	5
MAPI01BCN3	idAA-	100.94	100.94	100.94	50.00	2
PBNB04SB	idAA-	101.90	100.00	101.00	35.00	8

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,59 triliun dari 36 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A (JPFA02ACN1) masih menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp332,9 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 100,12% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Seri B (BEXI03BCN3) senilai Rp236 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,23%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah, pada level 13354,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 21,00 pts (0,16%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13336,00 hingga 13363,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional di tengah meningkatnya permintaan dollar Amerika oleh korporasi di negara tersebut dan diikuti oleh pelemahan mata uang Yen Jepang (JPY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung bergerak terbatas terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang jelang disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Minutes). Notulen tersebut akan disampaikan pada hari Rabu waktu setempat.

Sementara itu pasar surat utang global ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah liburannya pasar keuangan Amerika. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun terbatas di level 0,298% sementara itu imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru mengalami kenaikan di level 1,229% di tengah pelaku pasar Eropa yang masih mencermati perkembangan politik di negara Perancis jelang pemilihan umum di bulan Mei 2017.

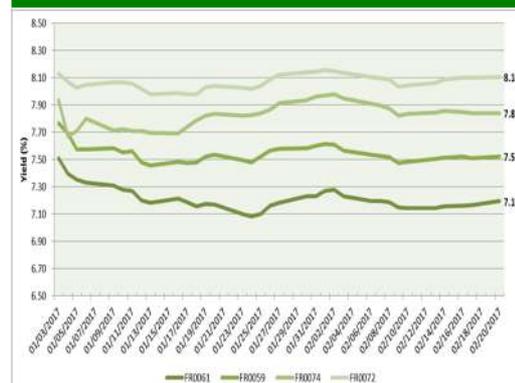
Adapun dari dalam negeri, pemerintah pada hari ini akan kembali melaksanakan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara dengan target penerbitan senilai Rp6 triliun dari lima seri Sukuk Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp7,57 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp19,36 triliun. Kami perkirakan permintaan yang masuk cukup tinggi terutama pada tenor pendek. Adapun bagi investor yang ingin mendapatkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi dapat mengiktui lelang dengan pilihan pada seri PBS011 maupun PBS012.

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area konsolidasi meskipun pada beberapa seri Surat Utang Negara mulai menunjukkan sinyal perubahan arah.

Rekomendasi

Dengan minimnya katalis dari dalam dan luar negeri maka kami perkirakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini akan cenderung bergerak terbatas. Kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Kami juga masih merekomendasikan seri - seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi, yaitu seri FR0066, FR0038, FR0048, FR0036, FR0031, FR0053, FR0044 dan ORI013.

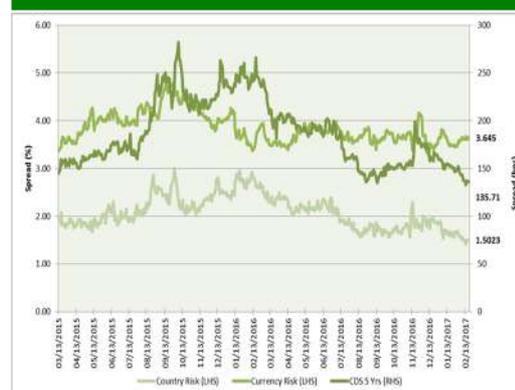
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 08082017 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 21 Februari 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp6 triliun dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk pada lelang hari ini akan berkisar antara Rp10–15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S 08082017 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Jatuh Tempo	8 Agust 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agust 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

08082017 dan Project Based Sukuk Seri PBS013. Adapun berdasarkan pergerakan imbal hasil dari Surat Berharga Syariah Negara di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 08082017 berkisar antara 5,28125 - 5,37500;
- Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 7,00000 - 7,09375;
- Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 7,40625 - 7,50000;
- Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 7,71875 - 7,81250; dan
- Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 8,25000 - 8,34000.

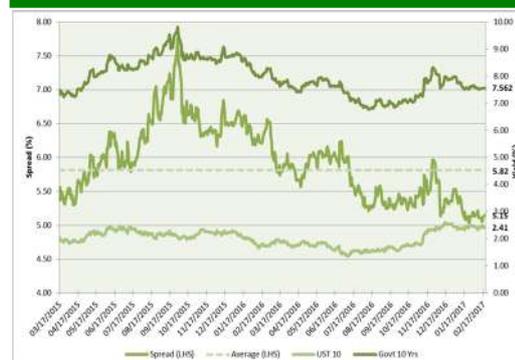
Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Februari 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal I tahun 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Pada lelang SBSN di awal Februari 2017, pemerintah meraup dana senilai Rp7,57 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp19,36 triliun.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.416	2.416	↓ 0.000	0.000
UK	1.229	1.210	↑ 0.019	0.016
Germany	0.310	0.300	↑ 0.010	0.033
Japan	0.097	0.087	↑ 0.010	0.115
Singapore	2.251	2.244	↑ 0.007	0.003
Thailand	2.672	2.662	↑ 0.010	0.004
India	6.907	6.852	↑ 0.055	0.008
Indonesia (USD)	3.886	3.917	↓ -0.031	-0.008
Indonesia	7.522	7.509	↑ 0.013	0.002
Malaysia	4.026	4.082	↓ -0.056	-0.014
China	3.302	3.351	↓ -0.049	-0.014

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Feb-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.15	100.14	100.19	↓ (4.10)	5.159%	4.887%	↑ 27.20	0.148	0.145
FR28	10.000	15-Jul-17	0.40	101.85	101.89	↓ (3.50)	5.233%	5.146%	↑ 8.67	0.401	0.390
FR66	5.250	15-May-18	1.23	98.71	98.71	↑ 0.00	6.347%	6.347%	↑ -	1.194	1.157
FR32	15.000	15-Jul-18	1.40	111.51	111.42	↑ 9.80	6.271%	6.340%	↓ (6.86)	1.304	1.265
FR38	11.600	15-Aug-18	1.48	107.26	107.26	↓ (0.60)	6.401%	6.397%	↑ 0.41	1.408	1.365
FR48	9.000	15-Sep-18	1.57	103.67	103.67	↑ 0.00	6.490%	6.490%	↑ -	1.441	1.396
FR69	7.875	15-Apr-19	2.15	101.89	101.95	↓ (6.50)	6.908%	6.876%	↑ 3.26	1.968	1.903
FR36	11.500	15-Sep-19	2.57	110.33	110.50	↓ (16.50)	7.021%	6.954%	↑ 6.70	2.208	2.133
FR31	11.000	15-Nov-20	3.73	112.13	112.36	↓ (23.00)	7.227%	7.160%	↑ 6.63	3.118	3.009
FR34	12.800	15-Jun-21	4.32	120.23	120.33	↓ (10.00)	7.250%	7.226%	↑ 2.44	3.468	3.347
FR53	8.250	15-Jul-21	4.40	103.72	103.84	↓ (12.00)	7.244%	7.213%	↑ 3.16	3.764	3.632
FR61	7.000	15-May-22	5.23	99.15	99.27	↓ (11.50)	7.194%	7.167%	↑ 2.69	4.386	4.234
FR35	12.900	15-Jun-22	5.32	124.06	124.06	↑ 0.30	7.345%	7.345%	↓ (0.06)	4.081	3.936
FR43	10.250	15-Jul-22	5.40	112.63	112.54	↑ 8.70	7.370%	7.388%	↓ (1.84)	4.316	4.162
FR63	5.625	15-May-23	6.23	90.99	91.01	↓ (2.70)	7.457%	7.451%	↑ 0.58	5.207	5.020
FR46	9.500	15-Jul-23	6.40	110.02	110.02	↑ 0.00	7.499%	7.499%	↑ -	4.976	4.796
FR39	11.750	15-Aug-23	6.48	121.33	121.34	↓ (1.60)	7.532%	7.530%	↑ 0.28	4.888	4.711
FR70	8.375	15-Mar-24	7.06	104.49	104.55	↓ (5.50)	7.541%	7.532%	↑ 0.99	5.327	5.133
FR44	10.000	15-Sep-24	7.57	113.31	113.55	↓ (24.30)	7.649%	7.609%	↑ 3.95	5.414	5.215
FR40	11.000	15-Sep-25	8.57	120.75	120.75	↑ 0.00	7.650%	7.650%	↑ -	5.802	5.588
FR56	8.375	15-Sep-26	9.57	105.55	105.67	↓ (11.40)	7.548%	7.532%	↑ 1.64	6.620	6.379
FR37	12.000	15-Sep-26	9.57	128.99	128.99	↑ 0.00	7.666%	7.666%	↑ -	6.142	5.916
FR59	7.000	15-May-27	10.23	96.31	96.40	↓ (8.90)	7.521%	7.508%	↑ 1.29	7.275	7.011
FR42	10.250	15-Jul-27	10.40	117.26	117.59	↓ (32.90)	7.795%	7.753%	↑ 4.19	6.880	6.622
FR47	10.000	15-Feb-28	10.98	115.49	115.77	↓ (28.00)	7.868%	7.833%	↑ 3.49	7.198	6.926
FR64	6.125	15-May-28	11.23	86.79	87.00	↓ (21.00)	7.921%	7.889%	↑ 3.13	7.887	7.586
FR71	9.000	15-Mar-29	12.06	107.77	107.90	↓ (13.00)	7.984%	7.968%	↑ 1.61	7.500	7.212
FR52	10.500	15-Aug-30	13.48	119.89	120.28	↓ (38.70)	8.055%	8.013%	↑ 4.17	8.015	7.705
FR73	8.750	15-May-31	14.23	106.49	106.73	↓ (23.40)	7.976%	7.950%	↑ 2.65	8.409	8.087
FR54	9.500	15-Jul-31	14.40	112.04	112.19	↓ (14.60)	8.069%	8.053%	↑ 1.60	8.413	8.086
FR58	8.250	15-Jun-32	15.32	101.76	101.76	↑ 0.00	8.046%	8.046%	↑ -	8.891	8.547
FR74	7.500	15-Aug-32	15.48	97.01	97.02	↓ (0.90)	7.837%	7.836%	↑ 0.10	9.303	8.952
FR65	6.625	15-May-33	16.23	87.01	87.08	↓ (6.70)	8.073%	8.065%	↑ 0.82	9.525	9.155
FR68	8.375	15-Mar-34	17.06	102.54	102.60	↓ (6.20)	8.097%	8.090%	↑ 0.66	9.145	8.789
FR72	8.250	15-May-36	19.23	101.41	101.45	↓ (3.60)	8.102%	8.098%	↑ 0.37	9.810	9.428
FR45	9.750	15-May-37	20.23	114.85	114.86	↓ (0.40)	8.228%	8.228%	↑ 0.04	9.646	9.265
FR50	10.500	15-Jul-38	21.40	121.88	121.87	↑ 0.60	8.297%	8.297%	↓ (0.05)	9.845	9.453
FR57	9.500	15-May-41	24.23	111.58	112.01	↓ (42.60)	8.374%	8.336%	↑ 3.77	10.285	9.872
FR62	6.375	15-Apr-42	25.15	79.26	79.26	↑ 0.00	8.361%	8.361%	↑ -	11.107	10.662
FR67	8.750	15-Feb-44	26.98	103.78	103.78	↑ 0.00	8.394%	8.394%	↑ -	10.981	10.539

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

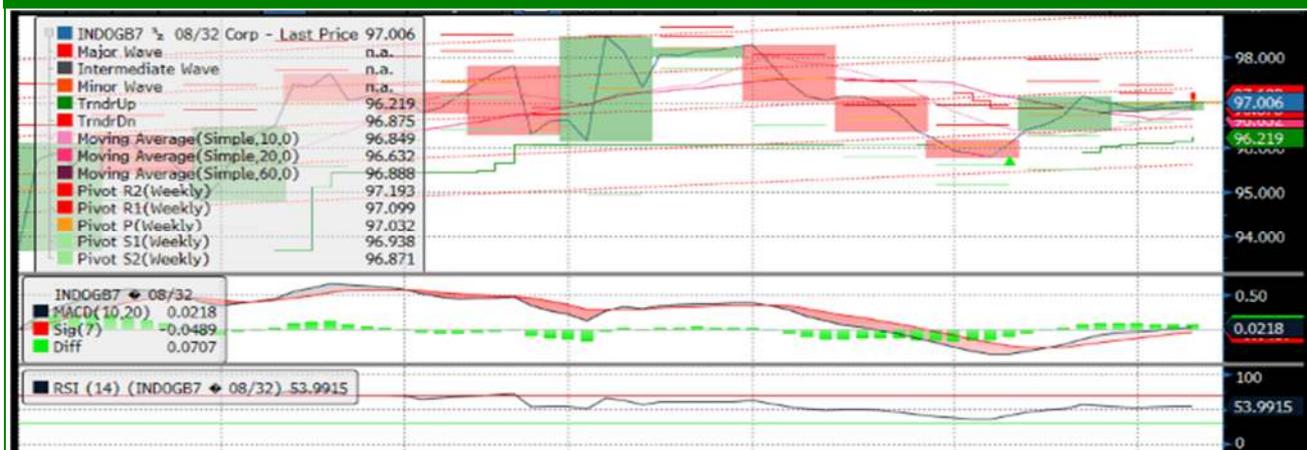
	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jan'17	16-Feb-17	17-Feb-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	493,82	526,45	543,22
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	53,31	37,25	34,53
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	53,31	37,25	34,53
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.264,02	1.270,13	1.274,50
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,84	88,87	89,35
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	241,25	243,01	244,08
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	685,51	686,49	688,68
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	118,91	122,24	122,72
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	86,95	87,16	87,27
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,69	57,70	57,67
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,78	106,90	107,44
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.811,14	1.833,82	1.852,25
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	19,698	0,987	2,187



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.